

LANDASAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

Khairunnisa¹, Habib Anwar Al Anshori²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

khairunnisax107@gmail.com, habibpalaran@gmail.com,

ABSTRACT

Education and learning are two main components that cannot be separated in the process of human development. Education serves as a means of character formation, potential development, and the inheritance of cultural and moral values in social life. Meanwhile, learning is a core process in the delivery of knowledge, skills, and attitudes that is carried out in a planned and systematic manner. This article aims to analyze the foundations and functions of education and learning in the context of holistic student development. The research uses a qualitative approach with a literature study method through the analysis of various scientific sources, books, journals, and educational documents. The results of the study indicate that education has several main foundations, namely philosophical, psychological, sociological, religious, technological, cultural, historical, and juridical foundations that form the basis for the implementation of education. The functions of education include the development of human potential, personality formation, cultural preservation, social control, and the preparation of a quality workforce. In the learning process, teachers act as facilitators who create an active, creative, and innovative learning environment so that educational goals can be optimally achieved. In addition, learning also serves to improve critical thinking skills, social skills, and student independence. Thus, the foundation and function of education and learning have an important role in creating a generation that is knowledgeable, has character, and is able to face the challenges of modern development.

Keywords: Foundation of Education, Function of Education, Learning

ABSTRAK

Pendidikan dan pembelajaran merupakan dua komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pengembangan kualitas manusia. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta pewarisan nilai-nilai budaya dan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, pembelajaran menjadi proses inti dalam penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis landasan dan fungsi pendidikan serta pembelajaran dalam konteks pengembangan peserta didik secara holistik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan melalui analisis berbagai sumber ilmiah, buku, jurnal, dan dokumen pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan memiliki beberapa landasan utama, yaitu landasan filosofis, psikologis, sosiologis, religius, teknologis, kultural, historis dan yuridis yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun fungsi pendidikan meliputi fungsi pengembangan potensi manusia, pembentukan kepribadian, pelestarian budaya, pengendalian sosial, serta persiapan tenaga kerja yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar aktif, kreatif, dan inovatif agar tujuan pendidikan dapat tercapai

secara optimal. Selain itu, pembelajaran juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kemandirian peserta didik. Dengan demikian, landasan dan fungsi pendidikan serta pembelajaran memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi yang berilmu, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Landasan Pendidikan, Fungsi Pendidikan, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif selalu mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks Indonesia, Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga selalu mencakup terkait pembentukan karakter, moral serta spiritual.

Secara normatif, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah memiliki dasar hukum yang kuat, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, moral, dan sosial.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan dan pembelajaran

memerlukan landasan yang kuat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara terarah dan sistematis. Landasan pendidikan meliputi landasan filosofis, psikologis, sosiologis, religius, dan yuridis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Landasan filosofis memberikan arah mengenai hakikat manusia dan tujuan pendidikan, sedangkan landasan psikologis berkaitan dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, landasan sosiologis menempatkan pendidikan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, sementara landasan religius dan yuridis menjadi dasar moral serta hukum dalam pelaksanaan pendidikan.

Fungsi pendidikan juga memiliki peranan penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi manusia, pembentukan kepribadian, pelestarian budaya, pengendalian

sosial, dan persiapan tenaga kerja yang berkualitas. Di sisi lain, pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, keterampilan sosial, dan kemandirian peserta didik. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter dan mampu menghadapi tantangan globalisasi.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, seperti rendahnya kualitas pembelajaran, kurang optimalnya pemahaman terhadap landasan pendidikan, serta lemahnya implementasi nilai-nilai karakter dalam proses belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai landasan dan fungsi pendidikan serta pembelajaran masih perlu diperkuat agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan nasional pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai landasan dan fungsi pendidikan serta pembelajaran menjadi penting untuk dipahami

secara mendalam. Pemahaman yang baik terhadap landasan dan fungsi pendidikan diharapkan mampu menjadi dasar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Dengan demikian, pendidikan dapat berperan optimal dalam menciptakan generasi yang berilmu, berkarakter, dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa jurnal nasional terakreditasi, buku ilmiah dan dokumen kebijakan Pendidikan lima tahun terakhir yang relevan dengan tata Kelola SDM di Lembaga Pendidikan Islam, kebijakan pembinaan guru dan pengembangan karir guru. Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi dan seleksi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Data kemudian di analisis menggunakan Teknik deskriptif-analitis dengan cara mengkaji, membandingkan dan menggabungkan temuan penelitian

terdahulu untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai landasan dan fungsi Pendidikan dan pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Landasan Pendidikan

Istilah landasan secara Bahasa berarti dasar, fondasi atau pijakan. Sedangkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, landasan Pendidikan adalah seperangkat dasar, prinsip atau pijakan yang digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan, mengelola dan mengembangkan Pendidikan.

Secara leksikal, landasan berarti tumpuan, dasar atau alas, karena itu landasan merupakan tempat bertumpu atau titik tolak atau dasar pijakan. Landasan yang bersifat konseptual identic dengan asumsi, Adapun asumsi dapat dibedakan menjadi tiga macam asumsi, yaitu *aksioma*, *postulat* dan *premis tersembunyi*.

Praktik Pendidikan Adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau Lembaga dalam

membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan Pendidikan. Kegiatan bantuan dalam praktik Pendidikan dapat berupa pengelolaan Pendidikan (makro ataupun mikro), dan dapat berupa kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran atau Latihan). Studi Pendidikan Adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang dalam rangka memahami Pendidikan.

Landasan pendidikan adalah seperangkat prinsip dasar dan konsep yang menjadi pedoman utama dalam melaksanakan praktik pendidikan. Dengan memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi sistem pendidikan, landasan ini berperan penting dalam membimbing para pendidik dalam membuat keputusan yang tepat selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa landasan Pendidikan adalah asumsi asumsi yang menjadi dasar pijakan atau titik tolak dalam rangka praktik Pendidikan dan studi Pendidikan.

Fungsi Landasan Pendidikan

Landasan pendidikan berfungsi sebagai titik tolak, atau acuan bagi para pendidik (guru) dalam rangka melaksanakan praktek pendidikan atau studi pendidikan. Selain itu

landasan pendidikan memiliki kegunaan untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan, baik dalam rangka praktek maupun dalam memahami dan membangun wawasan kependidikan.

Landasan Pendidikan memiliki fungsi khusus yang ingin dicapai, beberapa fungsi landasan Pendidikan sebagai berikut:

- a. Sebagai pijakan utama yang kokoh dan adil untuk memastikan keadilan pendidikan seperti dalam landasan hukum pendidikan.
- b. Barometer utama untuk memastikan kualitas pendidikan yang terarah sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya.
- c. Landasan perlindungan hukum untuk menjaga keadilan dan pemerataan pendidikan.
- d. Perlindungan fungsi pendidikan pada pakemnya agar tidak disalahgunakan untuk hal yang buruk.

Pentingnya Landasan Pendidikan

Landasan Pendidikan memiliki arti penting yang besar, di antaranya:

- a. Memberikan arah dan tujuan
- b. Menjamin legitimasi hukum
- c. Menjamin relevansi social
- d. Menyelaraskan dengan psikologi perkembangan anak

- e. Menyediakan cermin sejarah dan inspirasi
- f. Mendorong pembaruan melalui ilmu dan teknologi

Jenis-Jenis Landasan Pendidikan

1. Landasan Filosofis

Pendidikan merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan yang bersumber dari filsafat pendidikan. Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Landasan filosofis pendidikan memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Landasan filosofis adalah fondasi yang paling mendasar karena ia berkaitan dengan visi, nilai, dan tujuan pendidikan itu sendiri. Filsafat berfungsi sebagai kompas yang mengarahkan kurikulum. Aliran-aliran filsafat pendidikan, seperti Esensialisme, berpendapat bahwa kurikulum harus berfokus pada pengetahuan dasar yang esensial, sementara Progresivisme menekankan pembelajaran melalui pengalaman yang relevan dengan minat siswa.

2. Landasan Yuridis

Menurut Kallang, landasan yuridis pendidikan mencakup konsep tentang ketentuan hukum sebagai referensi konseptual dan materi dalam pelaksanaan pembelajaran serta praktik pembelajaran dalam suatu negara.

Landasan Yuridis bukan semata mata landasan bagi penyelenggaraan pendidikan namun sekaligus dijadikan alat untuk mengatur sehingga penyelenggaraan pendidikan yang menyimpang, maka dengan landasan yuridis tersebut dikenakan sanksi. Dalam praktek penyelenggaraan pendidikan tidak sedikit ditemukan penyimpangan.

Memang penyimpangan tersebut tidak begitu langsung tetapi dalam jangka panjang bahkan dalam skala nasional dapat menimbulkan kerugian bukan hanya secara material tapi juga spiritual. Penyelenggaraan pendidikan yang sangat komersial dan instan dapat merusak pendidikan sebagai proses pembentukan watak dan kepribadian bangsa sehingga dalam jangka panjang menjadikan pendidikan bukan sebagai sarana rekonstruksi sosial tetapi dekonstruksi Sosial. Itulah sebabnya di samping dasar regulasi sangat penting juga harus

pula dilandasi dengan dasar yuridis untuk sanksi.

Secara keseluruhan, landasan yuridis yang kuat dalam sistem Pendidikan menciptakan dasar hukum yang diperlukan untuk memastikan bahwa Pendidikan dijalankan secara adil, aman dan berkualitas, sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan oleh Masyarakat dan Negara.

3. Landasan Psikologis

Beberapa poin penting terkait landasan psikologis dalam pendidikan meliputi psikologi perkembangan berfokus pada pemahaman tahap-tahap perkembangan fisik, kognitif, dan emosional peserta didik dari masa kanak-kanak hingga dewasa, serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik perkembangan pada setiap fase.

Landasan psikologis memberikan pandangan mendalam tentang hakikat peserta didik sebagai individu serta faktor-faktor psikologis yang memengaruhi pembelajaran. Pemahaman ini membantu pendidik untuk lebih sensitif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang secara lebih efektif dan

sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

4. Landasan Teknologis

Di era digital, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan. Landasan teknologis menyoroti peran teknologi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga mengubah cara belajar dan mengajar. Landasan ini mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan abad ke-21 (seperti literasi digital dan pemikiran komputasi), serta fleksibilitas model pembelajaran (misalnya, blended learning).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membawa perubahan pada sistem nilai-nilai. Pendidikan pada dasarnya adalah bersifat normatif, dengan demikian bagaimana agar perubahan nilai-nilai yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa menuju pada perubahan yang bersifat positif.

5. Landasan Religius

Pembangunan ilmu pengetahuan yang menguatkan keberagamaan, keyakinan, atau keimanan peserta

didik sehingga tujuan pendidikan untuk membangun manusia yang beriman dan bertakwa serta berkepribadian luhur dapat dicapai secara optimal.

Dalam konteks religius, pendidikan adalah hal yang sangat bergantung pada keimanan dan keyakinan peserta didik masing-masing. Pendidikan adalah hal yang harus berdasarkan keinginan peserta didiknya sendiri, bukan paksaan atau dorongan dari orang atau bahkan instansi dan lembaga lain.

6. Landasan Kultural

Pendidikan selalu terkait dengan manusia, sedangkan setiap manusia selalu menjadi anggota masyarakat dan pendukung kebudayaan tertentu. Oleh karena itu dalam Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 ditegaskan bahwa, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasar Pancasila dan undang-undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan zaman. Kebudayaan dan pendidikan mempunyai hubungan timbal balik, kebudayaan dapat diwariskan dengan jalan meneruskan kepada generasi

penerus melalui pendidikan. Sebaliknya pelaksanaan pendidikan ikut ditentukan oleh kebudayaan masyarakat dimana proses pendidikan berlangsung.

7. Landasan Sosiologis

Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan, nilai, dan tantangan yang ada di masyarakat. Landasan sosiologis menempatkan masyarakat sebagai sumber utama konten kurikulum. Fungsi utamanya adalah menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan sosial, mentransmisikan budaya dan nilai-nilai, serta mempersiapkan siswa untuk kehidupan bermasyarakat. Dengan landasan sosiologis, kurikulum akan selalu beradaptasi dan responsif terhadap perubahan sosial, memastikan pendidikan tidak teralienasi dari realitas masyarakat

8. Landasan Historis

Landasan historis merupakan dasar pendidikan yang bersumber dari pengalaman dan perkembangan pendidikan pada masa lalu. Landasan ini memberikan gambaran mengenai perjalanan, perubahan, serta perkembangan sistem pendidikan dari waktu ke waktu sehingga dapat dijadikan pedoman dalam memperbaiki dan mengembangkan

pendidikan di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Melalui landasan historis, pendidikan tidak terlepas dari nilai-nilai budaya, tradisi, dan pengalaman bangsa yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, politik, dan agama pada setiap masa. Pada masa kerajaan, pendidikan lebih berorientasi pada penyebaran nilai keagamaan dan budaya. Kemudian pada masa kolonial, pendidikan digunakan sebagai alat kepentingan pemerintah penjajah sehingga akses pendidikan masih terbatas. Setelah kemerdekaan, sistem pendidikan mulai diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Fungsi Pembelajaran dalam Proses Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang berfungsi untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran yang efektif mampu

menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian siswa.

Dalam pembahasan penelitian ditemukan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan didukung oleh landasan pendidikan yang kuat mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap landasan dan fungsi pendidikan serta pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi pendidik maupun lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Kesimpulan

Landasan Pendidikan adalah seperangkat dasar, prinsip atau

pijakan yang digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan, mengelola dan mengembangkan Pendidikan dan juga asumsi asumsi yang menjadi dasar pijakan atau titik tolak dalam rangka praktik Pendidikan dan studi Pendidikan.

Landasan pendidikan merupakan dasar penting yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan agar berjalan secara terarah, adil, dan sesuai tujuan. Selain itu, landasan pendidikan juga berfungsi untuk menjaga kualitas, memberikan perlindungan hukum, serta mencegah penyimpangan dalam praktik pendidikan.

Landasan pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan pendidikan berjalan dengan arah dan tujuan yang jelas, memiliki dasar hukum yang kuat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan perkembangan peserta didik, serta didukung oleh nilai-nilai historis sebagai sumber inspirasi.

Berbagai jenis landasan pendidikan—filosofis, yuridis, psikologis, teknologis, religius, dan kultural—merupakan dasar yang saling melengkapi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Masing-masing landasan memiliki peran penting, mulai dari memberikan arah dan nilai dasar, menjamin kepastian hukum, menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik, memanfaatkan kemajuan teknologi, menanamkan nilai keimanan, hingga menjaga keterkaitan dengan budaya masyarakat. Dengan adanya landasan-landasan tersebut, pendidikan dapat berjalan secara terarah, seimbang, dan mampu mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan kebutuhan individu, masyarakat, dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Darmawan, Didi. *Pendidikan dalam Perspektif Sosiologis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Kallang, M. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Jurnal :

- Alviana Rizka Febyanti, Muhammad Zuhdi. *Foundations of Curriculum: Philosophical, Juridical Sociological, Psychological, and Technological Perspectives*. December 25, 2025.

- Disma, Dwi Ria Ibt, Aunurrahman Aunurrahman, Halida Halida, and Fitri Sulistiyaningrum. "Memahami Landasan Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Proses Belajar-Mengajar Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (December 2023): 1547–56.
- Rasid, Abdul. *Implikasi Landasan-Landasan Pendidikan The Implication Of Educational Foundations*. N.D.
- Rizka, Khairunnisa. *Landasan Filosofis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. 6, no. 2 (2022).